

ABSTRAK

Ketertarikan untuk meneliti interaksi sosial keagamaan antara anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur karena peneliti melihat bahwa, meskipun terdapat perbedaan agama yang dimiliki oleh anggota PSHT, namun mereka dapat hidup berdampingan dan rukun. Interaksi sosial terjadi karena adanya komunikasi positif antara masyarakat muslim dan nonmuslim yang membawa pada pola kerjasama seperti; kerja bakti, tolongmenolong, dan kepedulian antar sesama yang berlangsung antar sesama anggota. Ada dua pokok pembahasan yang peneliti kaji, yaitu (1) Bagaimana interaksi sosial keagamaan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat interaksi sosial keagamaan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo?

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Tawang Rejo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dalam penelitian ini, yang menjadi data primer yaitu hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan anggota PSHT dan masyarakat Desa Tawangrejo. Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder yaitu artikel-artikel baik dalam media massa maupun elektronik yang berada di situs-situs internet, jurnal, dan data lain yang relevan guna membantu menyelesaikan persoalan dalam kajian penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan, ada tiga bentuk interaksi sosial keagamaan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo yaitu, akulturasi, akomodasi, dan toleransi. Akulturasi berupa dibuat program keagamaan guna menutupi perbedaan dan menyatukan antar anggota. Akomodasi berupa anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo meskipun ada kebudayaan baru tapi tidak menghilangkan kebudayaan lama. Toleransi berupa keikutsertaan anggota berbeda agama dalam kegiatan keagamaan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). Faktor pendukung adanya interaksi sosial keagamaan anggota Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa yasinan, syukuran anggota baru, pengajian. Faktor eksternal adalah undangan acara/pengajian dari luar Desa. Faktor penghambat terjadinya interaksi sosial Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Tawangrejo adalah kesibukan individual dan kemajuan teknologi.

